



Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas V di SDIT Syifa Fikriya

Nurhaeniah¹, Moh. Iqbal Firdaus², Boy Dorahman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya. Metode penelitian yang digunakan adalah desain Quasi Eksperimental dengan jenis Nonequivalent Control Group Design, melibatkan 24 siswa sebagai kelas kontrol dan 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes formatif, dan dokumentasi. Validitas instrumen diukur dengan rumus product moment dari Pearson dan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas dengan teknik Lilliefors dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai mean posttest kelas eksperimen adalah 70,7, sedangkan kelas kontrol adalah 65,7. Uji-t menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,314 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011, mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

Keywords:

Audio Visual, Bahasa Inggris, Hasil Belajar, Pembelajaran

(*) Corresponding Author:

nurhaeniah123@gmail.com

How to Cite:

INTRODUCTION

Pendidikan adalah fondasi krusial bagi kemajuan bangsa, menentukan posisi dan keterampilan individu dalam masyarakat yang kompetitif (Idris, 2023). Menurut Arif (2021), pendidikan yang baik melahirkan sumber daya manusia berkualitas, mampu bersaing, dan berakhlak mulia. Pendidikan dasar memainkan peran penting sebagai pendorong awal bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Inggris (Sanga & Wangdra, 2023). Melalui pembelajaran bahasa Inggris, diharapkan individu-individu Indonesia dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa internasional, memperluas wawasan dan membuka peluang lebih luas di kancah global (Fauziah et al., 2024).

Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua di Indonesia setelah bahasa Indonesia dan digunakan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar dengan standar kompetensi dan keterampilan dasar yang menjadi arah dan landasan dalam pengembangan pembelajaran (Adini et al., 2023). Proses pembelajaran yang

berhasil merupakan keinginan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Menurut Nursarofah (2022), kualitas pendidikan tergantung pada proses belajar siswa dan guru yang melibatkan pemahaman materi, serta kreativitas guru dalam membimbing siswa mengembangkan pengetahuan siswa.

Dalam proses pembelajaran, Crisvin et al. (2023) menegaskan peran penting bagi seorang guru untuk memfasilitasi pembelajaran dan menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan, merangsang, dan menarik untuk belajar. Seringkali masalah terjadi ketika komunikasi antara guru dan siswa tidak optimal, menyebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik (Putri et al., 2021). Penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini. Media pendidikan dapat membuat pengajaran lebih menarik, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, dan memungkinkan mereka menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik (Rahim, 2023).

Pada pelajaran bahasa Inggris, media audio visual sangat efektif karena dapat menampilkan cara pengucapan, penggunaan, dan pelafalan yang jelas (Lasmaria & Sinabariba, 2022). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di SDIT Syifa Fikriya, metode ceramah masih dominan, menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang fokus. Hal ini menunjukkan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya.

Penggunaan media dalam pembelajaran telah banyak diteliti dan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Rohani (1997) dalam Karo-Karo & Rohani (2018), media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan berkualitas. Media ini memungkinkan siswa menerima informasi lebih baik melalui indera pendengaran dan penglihatan, meningkatkan retensi materi yang dipelajari (Janah et al., 2019). Penelitian Widyastuti (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Guru dapat menggunakan berbagai media seperti video, film pendek, atau lagu-lagu bahasa Inggris untuk menarik minat siswa dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Hal ini dapat mengatasi kejenuhan yang sering muncul dengan metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V di SDIT Syifa Fikriya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari hipotesis *pretest* dan hipotesis *posttest*, Hipotesis *pretest* dengan H₀ yang bermakna tidak terdapat pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris di kelas V antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan H₁ bermakna bahwa terdapat pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil

belajar bahasa Inggris di kelas V antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis *posttest* dengan H0 bermakna tidak terdapat pengaruh penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas V dengan siswa yang diberi metode konvensional. Sedangkan H1 bermakna terdapat pengaruh penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas V dengan siswa yang diberi metode konvensional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pembuatan media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk meningkatkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dan memotivasi diri dalam belajar bahasa Inggris, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual, terutama bagi guru bahasa Inggris. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris melalui penggunaan media audio visual. Selain itu, bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menguji pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong sekolah untuk menyediakan dan memfasilitasi penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada eksplorasi bagaimana media audio visual dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SDIT Syifa Fikriya, serta memberikan wawasan tentang pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METHODS

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Syifa Fikriya yang berlokasi di Jl. Perumahan Cikande Permai, Kp. Ciharang, Cikande, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten. Peneliti memilih sekolah ini karena lokasinya yang terjangkau dari tempat tinggal peneliti, memudahkan pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022 hingga April 2023. Kegiatan penelitian mencakup pengajuan judul, bimbingan proposal, seminar proposal, bimbingan dan revisi hasil seminar, pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta ujian skripsi pada September 2023.

Penelitian ini menggunakan metode desain *Quasi Eksperimental* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* yang dilaksanakan di kelas V yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). Kelas eksperimen menggunakan media audio visual selama kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode

konvensional. Rancangan penelitian melibatkan *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan media audio visual. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Syifa Fikriya yang terdiri dari 24 siswa di kelas V A sebagai kelas kontrol dan 25 siswa di kelas V B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk mengetahui keadaan awal dan studi pendahuluan, wawancara dengan guru kelas V, tes formatif berupa pilihan ganda untuk mengukur pembelajaran bahasa Inggris, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai mata pelajaran bahasa Inggris siswa dan foto kegiatan saat pembelajaran. Validitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* dan reliabilitas diukur dengan rumus *Alpha Cronbach* (Pramuaji & Loekmono, 2018). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas dengan teknik *Lilliefors* dan uji homogenitas untuk memastikan data berasal dari populasi yang homogen (Pramesti, 2015). Uji linieritas regresi dilakukan untuk memastikan garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier yang penting untuk prediksi variabel dependen.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya. Dua variabel utama dalam penelitian ini adalah variabel X yang merupakan penerapan media audio visual, dan variabel Y yang merupakan hasil pembelajaran bahasa Inggris. Data penelitian diambil dari dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 24 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 25 siswa. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik analisis data seperti tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, dan diagram ogive, serta uji normalitas dan homogenitas untuk hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada tahap awal, dilakukan *pretest* pada kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan pada tabel 1, didapatkan hasil analisis deskriptif data *pretest* untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum 20, *range* 60, *mean* 52,1, *median* 52,5, modus 50, varians 199, dan simpangan baku 14,1.

Tabel 1. Deskripsi data Nilai Pretes Kelompok Eksperimen

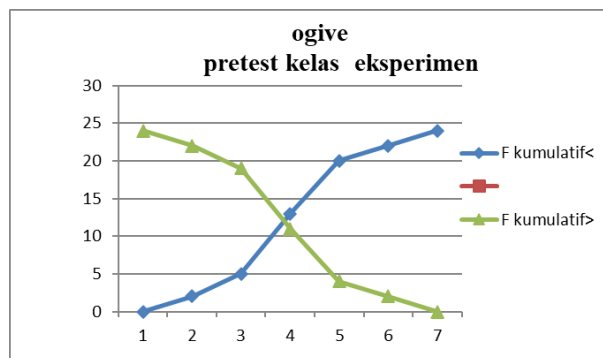
Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	20
Range	60
Mean	52,1
Median	52,5
Modus	50
Varians	199
Simpangan baku	14,1

Sedangkan, berdasarkan pada tabel 2, didapatkan hasil distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa skor terbanyak berada pada interval 42-52 dengan frekuensi 8 siswa.

Tabel 2. Tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelompok eksperimen

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	20-30	2	8%
2	31-41	3	13%
3	42-52	8	33%
4	53-63	7	29%
5	64-74	2	8%
6	75-85	2	8%
Total		24	100%

Data ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk ogive (Gambar 1) yang memberikan gambaran lebih jelas tentang sebaran nilai *pretest* di kelas eksperimen.



Gambar 1. Grafik ogive *pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan pada tabel 3, didapatkan hasil *pretest* untuk kelas kontrol menunjukkan nilai maksimum sebesar 77, nilai minimum 20, *range* 57, *mean* 50,6, median 50, modus 45, varians 165, dan simpangan baku 12,8.

Tabel 3. Tabel distribusi frekuensi Nilai *Pretest* kelas kontrol

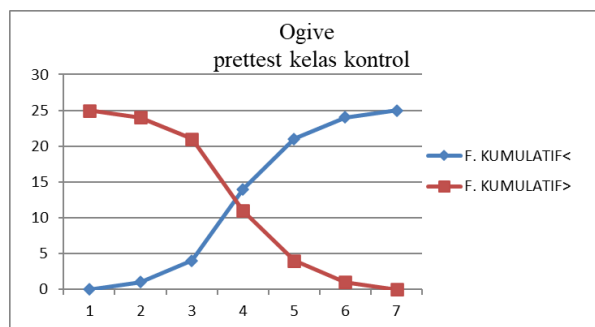
Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	77
Nilai Minimum	20
<i>Range</i>	57
<i>Mean</i>	50,6
Median	50
Modus	45
Varians	165
Simpangan baku	12,8

Sedangkan distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol menunjukkan bahwa skor terbanyak berada pada interval 42-52 dengan frekuensi 10 siswa (tabel 4).

Tabel 4. Tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol

Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	20-30	1	4%
2	31-41	3	12%
3	42-52	10	40%
4	53-63	7	28%
5	64-74	3	12%
6	75-85	1	4%
Total		25	100%

Visualisasi data ini dapat dilihat melalui ogive pada gambar 2 menunjukkan pola sebaran yang serupa dengan kelas eksperimen, namun dengan beberapa perbedaan dalam distribusi skor.



Gambar 2. Ogive *pretest* kelas kontrol

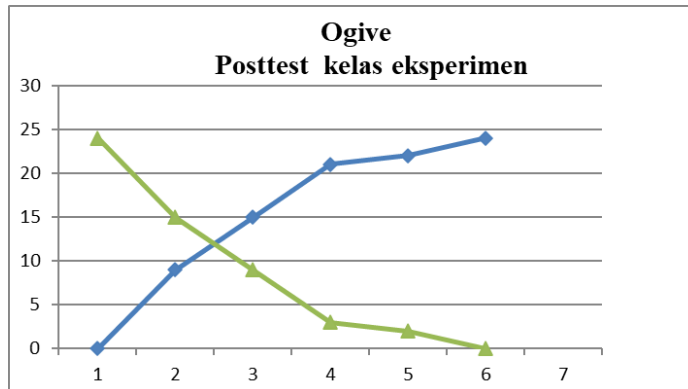
Setelah pelaksanaan *pretest*, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Berdasarkan tabel 5, diperoleh hasil *posttest* untuk kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai maksimum sebesar 92, nilai minimum 60, *range* 32, *mean* 70,7, median 71, modus 72, varians 62,5, dan simpangan baku 7,90.

Tabel 5. Deskripsi data nilai *posttest* kelas eksperimen

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	92
Nilai Minimum	60
<i>Range</i>	32
<i>Mean</i>	70.7
Median	71
Modus	72

Varians	62.5
Simpangan baku	7.90

Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa skor terbanyak berada pada interval 66-72 dengan frekuensi 8 siswa, yang divisualisasikan dalam bentuk ogive pada gambar 3.



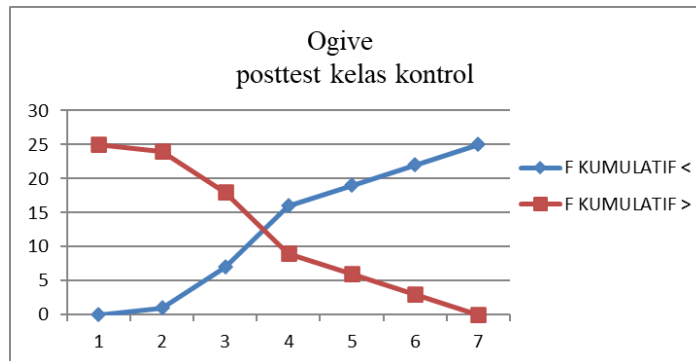
Gambar 3. Grafik ogive kelas eksperimen

Sedangkan untuk kelas kontrol, berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil *posttest* menunjukkan nilai maksimum sebesar 85, nilai minimum 50, *range* 35, *mean* 65,7, median 65, modus 60, varians 47,1, dan simpangan baku 6,7.

Tabel 6. Deskripsi data nilai *posttest* kelas kontrol

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	50
<i>Range</i>	32
<i>Mean</i>	65.7
Median	65
Modus	60
Varians	47.1
Simpangan baku	6.7

Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa skor terbanyak berada pada interval 62-67 dengan frekuensi 9 siswa. Visualisasi data ini dapat dilihat melalui gambar 4 dalam bentuk ogive yang menunjukkan peningkatan, meskipun tidak sejelas peningkatan yang terlihat pada kelas eksperimen.



Gambar 4. Grafik ogive *posttest* kelas kontrol

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan tabel 7 dan 8, didapatkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Tabel 7. Hasil uji normalitas *Pretest*

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i> eksperimen	0,141	0,176	Normal
<i>Pretest</i> kontrol	0,146	0,172	Normal

Tabel 8. Hasil uji normalitas *Posttest*

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,176	0,176	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,139	0,172	Normal

Berdasarkan tabel 9, uji homogenitas menggunakan uji F menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok bersifat homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki distribusi yang normal dan homogen, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan.

Tabel 9. Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest*

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i> eksperimen dan kontrol	1,198	4,05	Homogen
<i>Posttest</i> eksperimen dan kontrol	1,385	4,05	Homogen

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (*t-test*) untuk mengetahui perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,314 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011 yang berarti H_1 diterima (Tabel 10).

Tabel 10. Hasil uji hipotesis *T-test*

Data	T_{hitung}	Dk	T_{tabel}
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	2,314	47	2.011

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya, berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa secara signifikan, memberikan bukti empiris bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Inggris.

Discussion

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya. Berdasarkan hasil analisis, data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 20, dengan rentang nilai 60. Nilai mean yang diperoleh adalah 52,1, median 52,5, modus 50, varians 199, dan simpangan baku 14. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah 20, dengan rentang 57. Mean yang diperoleh adalah 50,6, median 50, modus 40, varians 165, dan simpangan baku 12,8.

Setelah diberikan perlakuan, yaitu penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 92 dan nilai terendah 60, dengan rentang 32. Mean yang diperoleh adalah 70,7, median 71, modus 72, varians 62,5, dan simpangan baku 7,90. Pada kelas kontrol, hasil *posttest* menunjukkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50, dengan rentang 35. Mean yang diperoleh adalah 65,7, median 65, modus 60, varians 47,1, dan simpangan baku 6,7.

Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dengan metode Liliefors menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil *pretest* pada kelompok eksperimen memiliki nilai L_{hitung} 0,141 dan L_{tabel} 0,176, sementara pada kelompok kontrol memiliki nilai L_{hitung} 0,146 dan L_{tabel} 0,172. Pada *posttest*, kelompok eksperimen memiliki nilai L_{hitung} 0,176 dan L_{tabel} 0,176, dan kelompok kontrol memiliki nilai L_{hitung} 0,132 dan L_{tabel} 0,172. Karena semua nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok bersifat homogen. Pada *pretest*, kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai F_{hitung} 1,198 dan F_{tabel} 4,05. Pada *posttest*, nilai F_{hitung} adalah 1,385 dan F_{tabel} 4,05. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka data dianggap homogen.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan data *posttest* dari kedua kelompok. Hasil uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,314 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 47 ($24 + 25 - 2$). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SDIT Syifa Fikriya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V. Integrasi media audio visual dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V SDIT Syifa Fikriya memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai *mean posttest* kelas eksperimen adalah 70,7 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai *mean* 65,7. Uji normalitas dan homogenitas memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji-t menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,314 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,011 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah konvensional.

REFERENCES

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adini, P., Puspita, D. R., & Hasan, N. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10243>

Arif, K. M. (2021). Strategi Membangun Sdm Yang Kompetitif, Berkarakter Dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i1.1300>

Crisvin, Asbari, M., & Chiam, J. V. (2023). Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), Article 5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.424>

Fauziah, R. R., Rahmaniatul, A., & Kamaliah, N. (2024). Pentingnya Pemahaman Bahasa Inggris Mahasiswa dalam Era Digital. *Karimah Tauhid*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12526>

Janah, F. N. M., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/jpd.v7i1.29002>

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

Lasmaria, E. R., & Sinabariba, Y. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fkip Bahasa Inggris UQB. *JURNAL CURERE*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i2.832>

Meity Hadzrina Idris, M. P. I. (2023). Menumbuhkan Generasi Bangsa: Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Implementasi Disiplin Positif dalam Lingkungan Belajar di BKB PAUD HIU. *Al Qalam*, 11(2), Article 2. <http://journal.stit-insida.ac.id/index.php/alqalam/article/view/79>

Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Merdeka Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2492>

Pramuaji, K. A., & Loekmono, L. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jibk.v9i2.18009>

Putri, M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a8.2021>

Rahim, B. (2023). *Media Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.

Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>

Pramesti, Getut. (2015). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Elex Media Komputindo.

Widyastuti, N. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMPN 1 Syamtalira Bayu Aceh Utara. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.28944/hudanlinnaas.v3i2.690>

